



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NURUL ANTICA

NIM. 11311204672

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1442 H/2020 M**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP PERILAKU SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN EKATAMA  
PEKANBARU**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh

**NURUL ANTICA**

**NIM. 11311204672**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2020 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan Judul “ *Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Ekatama Pekanbaru*” yang ditulis oleh Nurul Antica NIM 11311204672 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 15 Dzulqa'idah 1442H  
19 Juli 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dra. Afrida, M.Ag.  
NIP. 19660113 199503 2 001

Pembimbing

Prof. Dr. Asmal May, M.A.  
NIP. 19531010 198103 1 013





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *"Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Ekatama Pekanbaru"* yang ditulis oleh Nurul Antica NIM 11311204672 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 6 Jumadil Akhir. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 6 Jumadil Akhir  
19 Januari 2021

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I

Dra. Afrida, M. Ag.

Penguji II

Dr. Mirawati, M. Ag.

Penguji III

Drs. M. Fitriyadi, M. A.

Penguji IV

Dr. Elya Roza, M. Hum.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag, M. Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001



## PENGHARGAAN



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah mengantarkan manusia kejalan yang diridhai oleh Allah SWT dan semoga kelak di akhirat kita akan mendapatkan syafa'at darinya, atas ridhahan kesempatan dari Allah SWT penulis skripsi dengan judul *Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Ekatama Pekanbaru*, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, teristimewa Ayahanda Drs. Suardi Abdullah dan (almarhumah) Ibunda Anidar Yunus, M. Ag, serta abang kandung tercinta Machfuzh Tawakal, SE dan Fuad Muzaki, SE dan seluruh keluarga atas pengorbanan, kasih saying dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, masukan, kritikan, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, selaku rektor UIN Suska Riau beserta wakil Rektor I Bapak Dr. H. Suryan, A. Jamarah, M. A , wakil rektor II bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd, dan wakil rektor III bapak Dr. H. Promadi, M.A Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syifuddin, S. Ag, M. Ag. Selaku Dekan, Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag. selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. Dra. Rohani, M, Pd , selaku wakil Dekan II Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.





selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ibu Drs. Afrida, M. Ag, Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak H. Adam Malik, Lc Ma, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Asmal May, M. A, Selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan .
6. Bapak Prof. Dr. Asmal May, M. A Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan Waktu, memberikan Saran , bimbingan, motivasi dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Bapak kepala perpustakaan al-jami'ah beserta staf yang telah banyak membantu penulis dalam meminjam buku-buku.
9. Bapak Muhammad Jefry, S. Kom selaku kepala sekolah di Smk Ekatama pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian beserta Keluarga besar Sekolah Menengah Kejuruan Ekatama Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
10. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi.

Penulis ucapkan terima kasih banyak tiada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk membalas semua bantuan dan pengorbanan semua pihak, semoga Allah SWT, Senantiasa memberikan balasan atas kebaikan dan support semua pihak yang telah memberikan kepada penulis. Mudah-mudahan karya



ilmiah yang penulis buat ini bermanfaat bagi yang membacanya. *Amin ya rabbal'alamiin*

Pekanbaru, 09 Oktober 2020  
Penulis,

**NURUL ANTICA**  
**NIM. 11311204672**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSEMBAHAN

“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat”

(QS. Al-Mujadalah 11)

Alhamdulillahahirabbil ‘alamiinSujud syukur hanya kepada-Mu ya AllahYang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya

Semoga ini akan menjadi karunia yang penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga hamba cintai.

Sholawat serta salam tak lupa semoga selalu Terlimpah kepada utusan-MuNabi

Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam

Taburan cinta dan kasih-Mu telah memberikanku kekuatan, memberikanku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta.

Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan

Akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Ku olah kata, ku baca makna, ku ikat dalam alinea,

ku bingkai bab sejumlah lima, jadilah mahakarya,

gelar sarjana ku terima.

Ku persembahkan karya kecil ini kepada Ibunda (Almh. Anidar Yunus) dan Ayahandaku (Drs. Suardi Abdullah) juga kepada kakandaku tercinta (Maufud

Tawakal & Fuad Muzakki.)

yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan,

dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada

mungkin dapat ku balas

hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta.

Ibu...Terimakasih kuucapkan untuk setiap alunan do’a yang

engkau ucapkan untukku dalam setiap sujudmu

Untuk air mata yang mengalir disetiap malam-malammu

Untuk kasih sayang tiada tara yang kau berikan kepadaku

Yang kan kau berikan sepanjang masa

Dan untuk semua cinta yang mengalir dengan tulus ibu ku tersayang..

Ayah dan kakak ku tersayang...Untuk cucuran keringatmuYang tak dapat aku

menghapusnya

Untuk penjagaan dari kekejaman dunia

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk kemarahan yang terucap  
Ketika perbuatanku tak sejalan denganmu  
Dan untuk semua cinta yang dibalut dalam ketegasan  
Ibu dan Ayah...

Kuucapkan terimakasih padamu ibu dan ayah  
Walau ucapan terimakasihku  
Takkan pernah cukup untuk membayar semua pengorbananmu  
Dan kasih sayangmu selama Ini  
Aku hanya bisa berusaha menjadi yang terbaik untukmu..  
Do'a kanlah aku agar senantiasa menjadi anak yang selalu  
Berbakti padamu ibu dan ayah.. Terimakasih Ayah Dan Ibu...  
Dan Terkhusus untuk Dosen Pembimbing Skripsiku :

Prof. Dr. Asmal May, sudah membantu selama ini, Sudah menasehati, sudah  
mengajari, dan sudah nganggap sebagai anak sendiri. Saya tidak akan lupa atas  
bantuan dari ibu. Saya mengucapkan terima kasih banyak...

**By:**  
**Nurul Antica**



## ABSTRAK

### **NurulAntica, (2020): Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Ekatama Pekanbaru.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengaruh keteladanan guru pendidikan agama islam terhadap perilaku siswa disekolah menengah kejuruan ekatama pekanbaru. Rumusan masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan keteladanan guru pendidikan agama islam terhadap perilaku siswa di sekolah menengah kejuruan ekatama pekanbaru?. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di sekolah menengah kejuruan ekatama pekanbaru. Sedangkan Objek penelitian ini adalah pengaruh keteladanan guru pendidikan agama islam terhadap perilaku siswa di sekolah menengah kejuruan ekatama pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 229 orang siswa. Sehubungan dengan besarnya jumlah populasi siswa, maka peneliti mengambil penarikan sampel dengan Rumus Slovin yakni sebanyak 70 siswa. Adapun jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Sedang kanteknikanalisis data yang digunakan adalah korelasi product moment menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Adanya korelasi antara keteladanan guru (X) dengan perilaku siswa (Y). Koefesien korelasinya bernilai positif, yang berarti terdapat hubungan yang positif. Korelasi yang terjadi signifikan karenadi peroleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu  $3,415 > 1,995$  pada taraf signifikansi 5%. (2) Terdapat pengaruh antara variabel keteladanan guru dengan variabel perilaku siswa. Hal ini dapat dilihat pada nilai koefisiendeterminasi( $r^2$ ) sebesar 0,146 atau 14,6%. Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa keteladanan guru mempunyai bagian dalam meningkatkan dan mempengaruhi perilaku siswa dengan demikian maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan keteladanan guru pendidikan agama islam terhadap perilaku siswa di sekolah menengah kejuruan ekatama pekanbaru.

**Kata Kunci: Keteladanan Guru, Perilaku Siswa**



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Teoretis .....	8
B. Penelitian Yang Relevan .....	24
C. Konsep Operasional .....	28
D. Asumsi dan Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	30
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Teknik Pengumpulan data .....	32
E. Instrumen Penelitian .....	33
F. Uji Coba Instrumen .....	35
G. Teknik Analisis Data .....	42



## BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan .....	56
C. Analisis Data .....	56

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	57
B. Keterbatasan Penelitian .....	57
C. Saran .....	58

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

## LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	Data Jumlah Populasi Penelitian .....	31
<b>Tabel 3.2</b>	Data Jumlah Pengambilan Sampel Penelitian .....	32
<b>Tabel 3.3</b>	Skala Likert Lima Alternatif Jawaban .....	34
<b>Tabel 3.4</b>	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Keteladanan guru .....	34
<b>Tabel 3.5</b>	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Perilaku Siswa .....	35
<b>Tabel 3.6</b>	Validasi Instrumen Keteladanan Guru .....	36
<b>Tabel 3.7</b>	Validasi Instrumen Keteladanan guru setelah di buang butir Yang tidak valid .....	38
<b>Tabel 3.8</b>	Validasi Instrumen Perilaku Siswa .....	39
<b>Tabel 3.9</b>	Validasi Instrumen Perilaku Siswa Setelah Di buang Butir Yang tidak valid .....	40
<b>Tabel 3.10</b>	Reliabilitas Instrumen Keteladanan Guru .....	41



## DAFTAR GAMBAR

Grafik 4.1 : Histogram Distribusi Frekuensi Data Keteladanan Guru ...	48
Grafik 4.2 : Histogram Distribusi Kecenderungan Data Keteladanan Guru	49
Grafik 4.3 : Histogram Distribusi Frekuensi Data Perilaku Siswa .....	51
Grafik 4.4 : Histogram Distribusi Kecenderungan Data Perilaku Siswa	52





## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

Lembar Angket Tentang Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dan Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Ekatama Pekanbaru

### LAMPIRAN 2

Surat Izin Melakukan Prariset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Ksim Riau

### LAMPIRAN 3

Surat Balasan Prariset dari Sekolah Menengah Kejuruan Ekatama Pekanbaru

### LAMPIRAN 4

SK Pembimbing Skripsi (*Perpanjang*)

### LAMPIRAN 5

Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

### LAMPIRAN 6

Surat Balasan Riset dari Sekolah Menengah Kejuruan Ekatama Pekanbaru

### LAMPIRAN 7

Pengesahan Perbaikan Proposal

### LAMPIRAN 8

Kegiatan Bimbingan Proposal

### LAMPIRAN 9

Kegiatan Bimbingan Skripsi

### LAMPIRAN 10

Foto yang berkaitan dengan penelitian



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keteladanan adalah hal-hal yang dapat ditiru atau di contoh <sup>1</sup>. Sedangkan dalam bahasa Arab adalah *uswah al-Hasanah*, adalah suatu perbuatan baik seseorang yang ditiru atau diikuti oleh orang lain<sup>2</sup>. Teladan berarti tingkah laku, cara berbuat, dan berbicara akan ditiru oleh anak. Dengan teladan ini, lahirlah gejala identifikasi positif, yakni penyamaan diri dengan orang yang ditiru<sup>3</sup>. Keteladanan (*uswah*) adalah metode pendidikan yang diterapkan dengan cara memberi contoh-contoh (teladan) yang baik berupa perilaku nyata, khususnya ibadah dan akhlak<sup>4</sup>. Dengan adanya teladan yang baik, maka akan menumbuhkan hasrat bagi orang lain untuk meniru atau mengikutinya, dengan adanya contoh ucapan, perbuatan dan tingkah laku yang baik dalam hal apapun, maka hal itu merupakan amaliyah yang penting bagi pendidikan anak<sup>5</sup>.

Keteladanan adalah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu<sup>6</sup>. Keteladanan merupakan sesuatu yang fitri bagi manusia dan penting dilaksanakan dalam

<sup>1</sup> Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Pers, Jakarta, 2002. Hal 117

<sup>2</sup> Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013. Hal 93

<sup>3</sup> Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012. Hal 29

<sup>4</sup> Abudin Nata. *Filsafat Pendidikan Islam*. Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 2001. Hal 95

<sup>5</sup> Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012. Hal 150

<sup>6</sup> E Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Sinar Grafika Offset, Jakarta, 2012. Hal





pengembangan sikap keagamaan karena ia sudah ada dalam potensi dasar manusia, ada dalam sejarah para Nabi dan Rasul. Dalam dunia pendidikan, orang ataupun figur yang dapat dijadikan sebagai teladan adalah guru.

Guru adalah orang yang bertugas memberikan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) kepada peserta didik. Guru adalah orang dewasa yang bisa bertanggung jawab dalam memberi bimbingan dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai tingkat kedewasaan<sup>7</sup>. Guru adalah sumber keteladanan yang tiada henti, yaitu suatu pribadi yang penuh dengan contoh teladan bagi peserta didiknya sampai akhir ayat<sup>8</sup>. Jadi, guru adalah seseorang yang tidak hanya sekedar berdiri didepan kelas untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi guru juga harus bisa menanamkan nilai-nilai dari apa yang telah dipelajari kepada peserta didik.

Pengertian guru kemudian menjadi semakin luas, tidak hanya terbatas dalam kegiatan keilmuan yang bersifat kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual, tetapi juga menyangkut kecerdasan kinestik jasmaniyah, seperti guru tari, guru olahraga, guru senam, guru musik dan kecerdasan sosial-emosional.

Keteladanan bukan hanya sekedar memberikan contoh dalam melakukan sesuatu, tetapi juga menyangkut berbagai hal. Pendidik yang dapat diteladani berarti ia dapat juga menjadi cermin orang lain. Cermin secara filosofi memiliki makna antara lain: tempat yang tepat untuk introspeksi, menerima dan menampakkan apa adanya, menerima kapanpun dan dalam

<sup>7</sup> Aminatul Zahro. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Yrama Widya, Bandung, 2015. Hal 3

<sup>8</sup> *Ibid.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan apapun, tidak pilih kasih/tidak deskriminatif, dan pandai menyimpan rahasia. Implementasi mendidik dengan keteladanan yaitu kesederhanaan, kedekatan, suasana silaturahmi, dan pelayanan maksimal. Ada tiga unsur agar seseorang dapat diteladani, yaitu kesiapan untuk dinilai dan dievaluasi, memiliki integritas, dan pendidik yang dapat diteladani berarti juga dapat menjadi cermin orang lain<sup>9</sup>.

Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga dan sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Di sekolah seorang siswa berinteraksi dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya. Sikap teladan, perbuatan dan perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh siswa dapat meresap masuk begitu dalam ke alam hati sanubarinya dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orang tuanya di rumah. Sikap dan perilaku yang ditampilkan guru tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pembentukan karakter siswa.

Meskipun guru sudah memberikan segala macam cara pada peserta didiknya mencontohkan perilaku-perilaku yang baik, berpakaian rapi, menata rambut dengan baik dan berbicara sopan kepada orang yang lebih tua, serta bersikap lemah lembut kepada orang lain, menghargai pendapat orang lain. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang tidak meneladaninya, seperti halnya yang terjadi di SMK Ekatama Pekanbaru, dimana siswa-siswinya masih banyak yang melanggar peraturan, seperti:

<sup>9</sup> M Furqon Hidayatullah. *Pendidikan Karakter; Membangun Peradaban Bangsa*. Yuma Pustaka, Surakarta, 2010. Hal 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Cara berpakaian mereka masih banyak yang tidak sesuai dan mengeluarkan baju sekolah ketika sudah jam istirahat.
2. Masih ada siswa yang tidak mengucapkan salam dan tidak menegur gurunya ketika bertemu dilingkungan sekolah.
3. Masih banyak siswa yang ribut ketika guru menjelaskan materi pelajaran.
4. Masih ada siswa yang suka berkata-kata kasar dan berkelahi dengan sesama teman sendiri.
5. Masih ada siswa yang ketika dikelas merasa paling pintar dan tidak peduli dengan teman disekelilingnya untuk berbagi ilmu yang ia miliki.
6. Masih ada juga beberapa siswa yang enggan untuk mendengarkan nasehat dari guru-gurunya karena merasa sudah besar dan tahu segalanya sehingga bersikap sombong kepada guru dan teman.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, terlihat adanya beberapa tanda-tanda kemerosotan sikap dan prilaku peserta didik di SMK Ekatama Pekanbaru, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Keteladanan Guru PAI Terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Ekatama Pekanbaru”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:

### 1. Keteladanan Guru

Keteladanan guru adalah sikap yang mempunyai pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan sehingga berfungsi untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk kepribadian anak guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia<sup>10</sup>. Keteladanan guru juga merupakan hal-hal baik dari guru yang patut ditiru atau dicontoh oleh siswa.

Keteladanan guru dalam segala aktivitasnya akan menjadi cermin bagi siswanya sehingga guru lebih mengedepankan aspek perbuatan dalam bentuk tindakan nyata dari pada hanya sekedar berbicara tanpa aksi. Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode efektif yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk peserta didik yang berkarakter dan berakhlak mulia.

## 2. Perilaku Siswa

Perilaku siswa atau sikap belajar siswa dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku siswa tatkala mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Dapat juga diartikan sebagai sebuah aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap<sup>11</sup>.

## C. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas dan observasi awal yang penulis lakukan, permasalahan pada penelitian yang penulis lakukan dapat dijelaskan:

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian ini adalah:

<sup>10</sup> E Mulyasa. *Loc cit.*,

<sup>11</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008. Hal 118





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Bagaimana keteladanan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Ekatama Pekanbaru?
- b. Bagaimana perilaku siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Ekatama Pekanbaru?
- c. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keteladanan guru terhadap perilaku siswa Sekolah Menengah Kejuruan Ekatama Pekanbaru?
- d. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru terhadap perilaku siswa Sekolah Menengah Kejuruan Ekatama Pekanbaru?

## 2. Batasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang penulis uraikan diatas, dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, maka dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian pada satu variabel bebas (X), yaitu keteladanan guru dan satu variabel terikat (Y), yaitu perilaku siswa.

## 3. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan tentang bagaimana kontribusi faktor keteladanan guru-guru dalam mempengaruhi perilaku siswa disekolah, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah adalah: apakah ada pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Ekatama Pekanbaru?



## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Ekatama Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, adalah:

- a. Sebagai persyaratan untuk dapat menyelesaikan studi ditingkat strata 1 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sutan Syarif Kasim.
- b. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan keteladanan dari guru-guru disekolah.
- c. Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan, terutama para guru agar bersikap lebih baik dalam perbuatan sehari-hari karena guru merupakan orang yang patut dijadikan teladan bagi semua peserta didiknya.
- d. Sebagai referensi bagi penelitian dengan permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Tinjauan Teoretis

##### 1. Keteladanan Guru

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan, bahwa “keteladanan” dasar katanya adalah “teladan” yaitu perbuatan atau barang, yang patut ditiru dan dicontoh. Oleh karena itu “keteladanan” adalah hal-hal yang dapat ditiru atau di contoh<sup>12</sup>. Sedangkan dalam bahasa Arab adalah *uswah al-Hasanah*, adalah suatu perbuatan baik seseorang yang ditiru atau diikuti oleh orang lain.<sup>13</sup>

Teladan berarti tingkah laku, cara berbuat, dan berbicara akan ditiru oleh anak. Dengan teladan ini, lahirlah gejala identifikasi positif, yakni penyamaan diri dengan orang yang ditiru<sup>14</sup>. Keteladanan (*uswah*) adalah metode pendidikan yang diterapkan dengan cara memberi contoh-contoh (teladan) yang baik berupa perilaku nyata, khususnya ibadah dan akhlak<sup>15</sup>. Dengan adanya teladan yang baik, maka akan menumbuhkan hasrat bagi orang lain untuk meniru atau mengikutinya, dengan adanya contoh ucapan, perbuatan dan tingkah laku yang baik dalam hal apapun, maka hal itu merupakan amaliyah yang penting bagi pendidikan anak.<sup>16</sup>

Keteladanan adalah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji

<sup>12</sup> Armai Arief, *loc. cit*

<sup>13</sup> Akmal Hawi, *loc. cit*

<sup>14</sup> Hasbullah, *loc. cit*

<sup>15</sup> Abudin Nata, *loc. cit*

<sup>16</sup> Abdul Majid, *loc. cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebaikan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu<sup>17</sup>. Keteladanan merupakan sesuatu yang fitri bagi manusia dan penting dilaksanakan dalam pengembangan sikap keagamaan karena ia sudah ada dalam potensi dasar manusia, ada dalam sejarah para Nabi dan Rasul<sup>18</sup>. Firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”. (Q.S Al-Ahzab : 21)

Dari ayat di atas kita dapat memahami bahwa Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan yang paling baik bagi umatnya. Peran Nabi sebagai teladan merupakan peran utama. Umat meneladani Nabi, dan Nabi meneladani Al-Qur'an. Segala perkataan, perbuatan dan akhlak Rasul Allah itu adalah Al-Qur'an. Kepribadian Rasulullah merupakan interpretasi Al-Qur'an secara nyata. Seperti mulai dari cara beribadah Rasul, dan cara-cara berkehidupan Islami.

Dengan kepribadian, sifat tingkah laku dan pergaulannya bersama sesama manusia, Rasulullah SAW, merupakan interpretasi praktis yang manusiawi dalam menghidupkan hakikat, ajaran, adab dan tasyri' Al-Qur'an, yang melandasi perbuatan pendidikan Islam<sup>19</sup>. Allah telah mengajarkan bahwa Rasul yang diutus untuk menyampaikan risalah

<sup>17</sup> E Mulyasa, *loc.cit*

<sup>18</sup> Ramayulis. *Filsafat Pendidikan Islam*. Kalam Mulia, Jakarta, 2015. Hal 281

<sup>19</sup> Ramayulis, *op.cit*. Hal 429





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

samawi kepada umat manusia adalah orang yang mempunyai sifat-sifat luhur, baik spiritual, moral maupun, intelektual<sup>20</sup>. Bila dicermati historis pendidikan dizaman Rasulullah SAW dapat dipahami bahwa salah satu faktor terpenting yang membawa beliau kepada keberhasilan adalah keteladanan (*uswah*). Rasulullah ternyata banyak memberikan keteladanan dalam mendidik para sahabatnya<sup>21</sup>.

Jadi, keteladanan merupakan salah satu dari metode pengajaran Islam, yang mana seseorang yang memiliki perilaku, perbuatan, dan perkataan yang dijadikan sebagai panutan atau contoh yang baik yang akan ditiru dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar. Kata guru dalam Bahasa Arab disebut *mu'allim* dan dalam Bahasa Inggris "teacher" yakni "*A person whose occupation is teaching others*", artinya guru ialah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain<sup>22</sup>. Guru adalah orang yang bertugas memberikan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) kepada peserta didik. Guru adalah orang dewasa yang bisa bertanggung jawab dalam memberi bimbingan dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai tingkat kedewasaan<sup>23</sup>. Guru adalah sumber keteladanan yang tiada henti, yaitu suatu pribadi yang penuh dengan contoh teladan bagi peserta didiknya sampai akhir ayat<sup>24</sup>.

<sup>20</sup> Ramayulis, *op.cit.* Hal 409

<sup>21</sup> Armai Arief, *op.cit.* Hal 116

<sup>22</sup> Muhibin Syah, *op.cit.* Hal 222

<sup>23</sup> Aminatul Zahro. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. (Bandung: Yrama Widya, 2015), hlm 3

<sup>24</sup> *Ibid.*,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, guru adalah seseorang yang tidak hanya sekedar berdiri didepan kelas untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi guru juga harus bisa menanamkan nilai-nilai dari apa yang telah dipelajari kepada peserta didik. Pengertian guru kemudian menjadi semakin luas, tidak hanya terbatas dalam kegiatan keilmuan yang bersifat kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual, tetapi juga menyangkut kecerdasan kinestik jasmaniyah, seperti guru tari, guru olahraga, guru senam, guru musik dan kecerdasan sosial-emosional. Orang jawa sering menyebut guru sebagai figur yang harus digugu dan ditiru. Segala sesuatu yang disampaikan oleh guru diyakini sebagai suatu kebenaran oleh peserta didiknya, dan guru harus ditiru artinya segala perkataan, tingkah laku guru harus menjadi suri tauladan (panutan) bagi semua peserta didiknya.

Keteladanan guru adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang baik, yang patut ditiru oleh peserta didik yang dilakukan oleh seorang guru di dalam tugasnya sebagai pendidik, baik tutur kata ataupun perbuatannya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh murid, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat<sup>25</sup>. Keteladanan guru adalah contoh yang baik dari guru, baik yang berhubungan dengan sikap, perilaku, tutur kata, mental maupun yang terkait dengan akhlak dan moral yang patut dijadikan contoh bagi peserta didik<sup>26</sup>. Keteladanan guru sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik. Hal ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan

<sup>25</sup> Akmal Hawi, *op.cit*, hlm 93

<sup>26</sup> Muhammad Yaumi. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*. Pranada Media Group, Jakarta, 2014. Hal 148



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahluk yang suka mencontoh, termasuk peserta didik mencontoh pribadi gurunya dalam proses pembentukan pribadinya.<sup>27</sup>

Dalam dunia pendidikan, keteladanan yang dibutuhkan oleh seorang guru berupa konsisten dalam menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian keteladanan guru itu gabungan dari kata keteladanan dan guru. Keteladanan guru adalah hal-hal yang baik dari guru, baik itu perbuatan, ucapan, dan tingkah laku yang patut ditiru dan dicontoh oleh peserta didik. Keteladanan guru yang dimaksud disini merupakan keteladanan yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai alat pendidikan. Keteladanan dalam pendidikan merupakan cara yang dapat mempengaruhi dalam menyiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan sikap sosial siswa dari pemberian contoh yang diberikan oleh guru.

### 1.1 Bentuk-Bentuk Keteladanan Guru

Bentuk-bentuk keteladanan guru ada dua macam yaitu:

- a. Keteladanan yang disengaja, ialah keteladanan yang memang disertai penjelasan atau perintah agar meneladani. Seperti memberikan contoh membaca yang baik, mengerjakan solat yang benar, guru sengaja membaca basmallah ketika akan memulai pelajaran, guru memberikan contoh membaca yang baik agar murid dapat menirunya.<sup>28</sup>
- b. Keteladanan yang tidak disengaja, ialah keteladanan dalam keilmuan, kepemimpinan, sifat keikhlasan, dan sebangsanya<sup>29</sup>. Guru tidak

<sup>27</sup> E Mulyasa, *loc.cit*

<sup>28</sup> Akmal Hawi, *op.cit*. Hal 94

<sup>29</sup> Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005. Hal 44



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sengaja melakukan perbuatan tertentu, akan tetapi seluruh pribadinya sesuai dengan norma-norma agama Islam yang dapat dijadikan teladan bagi anak didik. Dalam hal ini, pendidik tampil sebagai figur yang dapat memberikan contoh-contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh teladan berjalan secara langsung tanpa disengaja.

Jadi bentuk keteladanan guru itu ada dua, antara lain keteladanan disengaja dan keteladanan yang tidak disengaja. Keteladanan yang disengaja ini berarti guru dengan sengaja memberikan contoh yang baik kepada siswanya supaya mereka menirunya. Seperti berpakaian rapi ketika berada disekolah, masuk mengajar tepat waktu, menjadi imam dalam shalat dhuhur berjamaah, mengikuti kegiatan keagamaan yang ada disekolah. Sedangkan untuk keteladanan yang tidak disengaja memang setiap orang yang menjadi guru yang notabennya menjadi teladan bagi peserta didiknya hendaknya memelihara tingkah lakunya serta tanggung jawab kepada Allah SWT.

## 1.2 Kriteria-Kriteria Keteladanan Guru

Guru harus dapat menjadi contoh (suri teladan) bagi peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat digugu dan ditiru<sup>30</sup>. Untuk menjadi guru teladan ada beberapa kriteria yang harus dimiliki guru. Kriteria-kriteria keteladanan guru ini penting untuk dirumuskan karena peran guru yang vital. Guru memiliki kedudukan yang sangat terhormat, karena tanggung jawabnya

<sup>30</sup> Hamzah. *Profesi Kependidikan*. Bumi Aksara, Jakarta, 2007. Hal 17





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berat dan mulia. Sebagai guru paling tidak ia dapat menentukan atau mempengaruhi kepribadian peserta didik. Maka dari itu, sebelum guru mempengaruhi kepribadian peserta didik, maka guru teladan harus memiliki kepribadian-kepribadian yang baik yang patut dijadikan contoh oleh peserta didik.

Beranjak dari pengertian tentang keteladanan, berikut akan dikemukakan beberapa kriteria-kriteria keteladanan guru:

- a. Bersikap adil terhadap sesama murid, seorang guru harus memperlakukan anak didik dengan cara yang sama.
- b. Berlaku sabar karena pekerjaan guru dalam mendidik siswa tidak dapat ditunjukkan dan tidak dapat dilihat hasilnya secara seketika di dalam memberikan teladan.
- c. Bersifat kasih sayang, sebagai seorang pendidik dan pembimbing sifat terpenting yang harus dimiliki adalah lemah lembut dan kasih sayang.
- d. Berwibawa, seorang guru hendaklah mempunyai kewibawaan.
- e. Memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar, seorang guru harus membekali diri dengan berbagai ilmu pengetahuan disertai pula seperangkat latihan keterampilan keguruan.
- f. Mendidik dan membimbing, seorang guru menjadi pendidik sekaligus pembimbing.
- g. Bekerja sama dengan demokratis maksudnya adalah mendidik murid, tidak hanya dilakukan oleh seorang guru saja, namun harus ada kerja sama yang baik sesama guru.<sup>31</sup>

<sup>31</sup> Akmal Hawi, *op.cit.* Hal 95-97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu karakteristik yang perlu dimiliki oleh guru sehingga dapat diteladani oleh muridnya adalah kerendahan hati, ketakwaan, keikhlasan, keluasan ilmu, sopan santun dan tanggung jawab<sup>32</sup>.

### 1.3 Peran-Peran Guru

Dalam keseluruhan proses pendidikan, guru merupakan faktor utama. Dalam tugasnya sebagai pendidik, guru memegang berbagai jenis peran yang tidak mau harus dilaksanakan sebaik-baiknya. Peran guru, baik sebagai pengajar maupun sebagai pembimbing, pada hakikatnya saling bertalian erat satu dengan lainnya. Dalam proses belajar mengajar, guru berusaha untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi anak didik untuk mencapai tujuan. Melalui perannya sebagai pengajar, guru juga diharapkan mampu mendorong anak didik agar senantiasa belajar, pada berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media<sup>33</sup>.

Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tidak dapat dipisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif, yang antara satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan<sup>34</sup>. Terutama dalam proses pembelajaran, kehadiran guru dalam proses belajar mengajar masih tetap memegang peranan yang sangat penting. Peranan guru dalam proses belajar mengajar tidak bisa digantikan oleh mesin-mesin komputer yang modern sekalipun. Sebab disini, guru yang menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran.

<sup>32</sup> Muhammad Yaumi, *op.cit.* Hal 150

<sup>33</sup> Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algensido, Bandung, 2009. Hal 34

<sup>34</sup> Mujtahid. *Pengembangan Profesi*. Maliki Press, Malang, 2009. Hal 53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak peranan guru yang diperlukan dari guru sebagai pendidik, atau siapa saja yang telah menerjunkan diri menjadi guru. Semua peranan yang diharapkan dari tugas guru seperti diuraikan dibawah ini:

- a. Korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk.
- b. Inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik.
- c. Informator, guru harus bisa memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Organisator, adalah sisi lain dari peranan yang diperlukan dari guru.
- e. Motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar.
- f. Inisiator, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan.
- g. Fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas kegiatan belajar anak didik.
- h. Pembimbing, membimbing anak didik menjadi manusia dewasa.
- i. Demonstrator, guru memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis.
- j. Pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik.
- k. Evaluator, guru memberikan penilaian yang menyentuk aspek ekstrinsik dan intrinsik.<sup>35</sup>

<sup>35</sup>Djamarah, Saiful Bahri, *op.cit.* Hal 43-48



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari paparan diatas dapat, diambil kesimpulan bahwa peranan guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaktif didalam kelas. Guru tidak hanya memainkan satu peran, tetapi guru juga memainkan multiperan dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan tugas yang amat bervariasi. Guru memiliki banyak peran dalam membantu peserta didiknya dalam mengembangkan pengetahuannya. Guru memiliki peran sebagai motivator, konselor, pengajar, pembimbing, evaluator, pengelola kelas dan harus mampu menjadi panutan atau teladan yang baik bagi peserta didiknya.

#### 1.4 Implementasi Keteladanan Guru

Sekolah merupakan wahana pengembang pendidikan karakter yang memiliki peranan sangat penting untuk menghasilkan generasi yang berkarakter, berbudaya, dan bermoral<sup>36</sup>. Di sekolah pendidikan memiliki waktu terbatas untuk berinteraksi dengan siswa, sehingga sangat sedikit pula waktu bagi siswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan guru. Guru tidak hanya bertugas mengajar peserta didik namun juga bertanggung jawab atas perkembangan, membimbing dan mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Guru saat ini memiliki peran sangat besar dalam pembentukan karakter anak/peserta didik. Guru berperan sebagai model pengembang karakter dengan membuat keputusan profesional baik didasarkan pada

<sup>36</sup> Daryanto. *Strategi dan Tahapan Mengajar; Bekal Keterampilan Dasar Bagi Guru*. Yrama Widya, Bandung, 2013. Hal 14





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kabijakan profesional maupun moral. Perilaku guru sangat berpengaruh pada siswa karena anak-anak cenderung meniru orang dewasa dan khususnya siswa cenderung meniru gurunya. Untuk itu perlu diterapkannya keteladanan guru dalam pembentukan karakter siswa.

Keteladanan merupakan tindakan penanaman akhlak dengan menghargai ucapan, sikap dan perilaku sehingga dapat ditiru orang lain. Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui penanaman nilai karakter oleh pendidik. Perilaku guru diantaranya dengan cara selalu berkata dan bertindak jujur, menerapkan sikap disiplin, berakhlak mulia, cara pendidik berbicara, dan bagaimana pendidik bertoleransi dengan orang di sekitar.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa, karena guru merupakan orang tua kedua bagi siswa setelah orang tua di rumah yang mampu menjadi sosok yang dapat ditiru oleh anak.

## 2. Perilaku Siswa

Perilaku atau yang di sebut *behavior* adalah semua aktivitas yang dilakukan manusia pada umunya. Perilaku atau yang biasa di sebut sikap mengandung makna yang luas, menurut Allport sikap itu tidak muncul seketika atau dibawa lahir, tetapi disusun dan dibentuk melalui pengalaman serta memberikan pengaruh langsung kepada respons seseorang<sup>37</sup>.

Berbeda dengan pendapat Allport, menurut Harlen sikap merupakan kesiapan kecenderungan seseorang yang bertindak dalam menghadapi suatu objek atau situasi tertentu. Dalam istilah kecenderungan, terkandung

<sup>37</sup> Djali. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta, 2010. Hal 114



pengertian arah tindakan yang akan dilakukan seseorang berkenaan dengan suatu objek.<sup>38</sup>

Setiap tingkah laku manusia mengarah pada suatu tugas tertentu. Hal ini tampak jelas pada perbuatan-perbuatan seperti belajar atau bekerja, tetapi hal ini juga terdapat pada tingkah laku lain yang tampaknya tidak ada tujuannya<sup>39</sup>. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas dari manusia itu sendiri baik berupa reaksi, tanggapan, jawaban, atau balasan yang dilakukan individu, sedangkan perilaku belajar dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas dalam belajar.

Perilaku atau sikap belajar dapat juga diartikan kecenderungan perilaku seseorang takkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Menurut Muhibbin Syah, perilaku dalam belajar dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap<sup>40</sup>. Sebenarnya konsep dan pengertian perilaku belajar itu beragam, tergantung dari sudut pandang setiap orang yang mengamati karena memang setiap individu mempunyai perilaku belajarnya sendiri.

Menurut beberapa kelompok ahli dalam perwujudan perilaku belajar biasanya lebih sering tampak dalam perubahan-perubahan sebagai berikut:<sup>41</sup>

<sup>38</sup> Djali, *op.cit.* Hal 115

<sup>39</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Suoriyono. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta, 2008.

<sup>40</sup> Muhibbin Syah, *op.cit.* Hal 118

<sup>41</sup> *Ibid.*, Hal 118



#### a. Kebiasaan

Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasannya akan berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan respon menggunakan stimulus yang berulang, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan karena proses penyusutan inilah yang baru dan menjadi kebiasaan baru. Witherington mengartikan kebiasaan (*habit*) sebagai *an acquired way of acting which is persistent, uniform, and fairly automatic* atau cara yang diperoleh dari akting yang terus-menerus, seragam, dan cukup otomatis<sup>42</sup>. Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, pengaturan menyelesaikan kegiatan belajar.

#### b. Keterampilan

Keterampilan merupakan hal-hal yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya muncul dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Disamping itu, keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu<sup>43</sup>. Keterampilan bukan hanya meliputi gerakan motorik melainkan juga sampai pada mempengaruhi dan mendayagunakan orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>42</sup> Djali, *op.cit.* Hal 128

<sup>43</sup> Muhibbin Syah, *op.cit.* Hal 117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Artinya orang yang mampu mendayagunakan orang lain secara tepat juga dianggap sebagai terampil.

c. Pengamatan

Proses menerima, menafsirkan dan memberi rangsangan yang masuk melalui indra-indra seperti mata dan telinga. Berkat pengalaman belajar siswa akan mampu mencapai pengamatan yang benar, objektif sebelum mencapai pengertian. Pengamatan bisa juga diartikan aktivitas yang dilakukan mahluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

d. Berpikir Asosiatif

Merupakan proses pembentukan hubungan antara rangsangan dengan respon. Kemampuan siswa untuk melakukan asosiatif yang benar sangat dipengaruhi oleh pengertian dan pemahaman dari hasil belajar.

e. Berpikir Rasional

Adalah perwujudan perilaku belajar terutama yang berkaitan dengan pemecahan masalah. Pada umumnya siswa yang berpikir rasional akan menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”.

f. Sikap

Kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Sikap adalah gejala





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang dan sebagainya. Jadi disini makna sikap itu yang terpenting apabila diikuti oleh objeknya. Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu.<sup>44</sup>

g. Inhibisi

Merupakan kesanggupan siswa untuk mengurangi atau menghentikan tindakan yang tidak perlu lalu memilih atau melakukan tindakan lainnya yang lebih baik. Kemampuan siswa dalam melakukan inhibisi pada umumnya diperoleh lewat proses belajar. Oleh sebab itu, makna dan perwujudan perilaku belajar seorang siswa akan tampak pula dalam kemampuannya melakukan inhibisi ini.<sup>45</sup>

h. Apresiasi (Penghargaan)

Penilaian terhadap segala sesuatu baik yang abstrak maupun konkrit yang memiliki nilai luhur. Pada dasarnya apresiasi berarti suatu pertimbangan (*judgment*) mengenai arti penting atau nilai sesuatu<sup>46</sup>. Apresiasi adalah gejala ranah afektif yang pada umumnya ditujukan pada karya-karya seni budaya seperti seni sastra, seni musik, seni lukis, drama dan sebagainya. Dengan demikian, pada dasarnya seorang siswa baru akan memiliki apresiasi yang memadai terhadap objek tertentu apabila sebelumnya ia telah mempelajari materi yang berkaitan dengan objek yang dianggap mengandung nilai penting dan indah tersebut.

<sup>44</sup> Djali, *op.cit.* Hal 115

<sup>45</sup> Muhibbin Syah, *op.cit.* Hal 119

<sup>46</sup> *Ibid.*, Hal 119



## i. Tingkah Laku Afektif

Merupakan tingkah laku yang menyangkut keaneragaman perasaan seperti takut, marah, sedih, gembira, senang, was-was, dan sebagainya. Perasaan ini tidak terlepas dari pengaruh pengalaman belajar, oleh karena itu dimasukkan dalam perwujudan perilaku belajar.

### 2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Siswa

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa dapat bedakan menjadi tiga macam, yaitu:

a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani, faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi 2 aspek, yakni:

#### 1. Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku belajar individu. Oleh karena keadaan tonus dan jasmani sangat mempengaruhi proses belajar, maka perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani. Cara untuk menjaga kesehatan jasmani antara lain adalah menjaga pola makan yang sehat, rajin berolahraga, dan istirahat yang cukup<sup>47</sup>.

#### 2. Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku belajar siswa. Namun diantara faktor-

<sup>47</sup> Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ar-ruz Media, Jogjakarta, 2010. Hal 21



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor rohaniyah siswa yang pada umumnya lebih esensial itu adalah sebagai berikut: yang pertama adalah tingkat kecerdasan/inteligensi siswa merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar siswa karena itu menentukan kualitas belajar siswa, kedua adalah sikap siswa, yang ketiga adalah bakat siswa, keempat minat siswa dan yang terakhir motivasi siswa.

- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Dalam hal ini dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor lingkungan non-sosial dan lingkungan sosial yang meliputi lingkungan sekolah, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan perkembangan siswa. Karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi terhadap perilaku belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode pembelajaran.

## B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah untuk menjelaskan perbedaan atau memperkuat hasil penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih



berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir peneliti. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis diteliti, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vianita Zulyan, Berchah Pitoewas, dan Mona Adha, yang berjudul “Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh keteladanan guru terhadap sikap belajar peserta didik. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh keteladanan guru terhadap sikap belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji pengaruh antar variabel-variabel yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 297 peserta didik, sehingga sampel yang diambil sebanyak 20% yaitu sebanyak 59 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat derajat keeratan, yaitu dengan koefisien kontigensi  $C=0,39$  dan koefisien kontigensi  $C_{maks}= 0,81$  sehingga diperoleh nilai 0,48.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Setyo Raharjo, yang berjudul “Pengaruh Keteladanan Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa SMKN 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa SMKN 2 Pengasih Jurusan TITL, (2) pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMKN 2 Pengasih Jurusan TITL, dan (3) pengaruh keteladanan guru dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMKN 2 Pengasih Jurusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TITL. Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Pengasih Jurusan TITL.

Responden penelitian ini adalah siswa SMKN 2 Pengasih Jurusan TITL.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost-facto* dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berupa angket. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa SMKN 2 Pengasih Jurusan TITL dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $55,577 > 3,92$ ) dan sumbangan efektifnya sebesar 29,57%. (2) Terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMKN 2 Pengasih Jurusan TITL dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $66,405 > 3,92$ ) dan sumbangan efektifnya sebesar 25,38%. (3) Terdapat pengaruh keteladanan guru dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama terhadap karakter siswa SMKN 2 Pengasih Jurusan TITL dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $50,521 > 3,07$ ) dan sumbangan efektifnya sebesar 54,95%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dennis Hermawan, yang berjudul “Pengaruh Keteladanan Guru, Reward, dan Punishment Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Se-Gugus Sendangadi Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa, mengetahui pengaruh *reward* terhadap perilaku disiplin siswa, mengetahui pengaruh *punishment* terhadap perilaku disiplin siswa, mengetahui pengaruh keteladanan guru, *reward* dan *punishment* secara bersama-sama terhadap perilaku disiplin siswa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas 5 SD se gugus Sendangadi, Mlati, Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan skala psikologi. Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SD se gugus Sendangadi, Mlati, Sleman dengan jumlah populasi 191. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 129 yang diambil berdasarkan perhitungan dari rumus slovin. Validitas instrumen diuji dengan analisis korelasi *product moment*, sedangkan reliabilitas menggunakan teknik analisis koefisien *alpha cronbach*. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan dari keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa dengan  $1,015 < 1,978$ , terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *reward* terhadap perilaku disiplin siswa dengan  $2,167 > 1,978$ , terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *punishment* terhadap perilaku disiplin siswa dengan  $5,389 > 1,978$ , dan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari keteladanan guru, *reward* dan *punishment* secara bersama-sama terhadap perilaku disiplin siswa kelas 5 SD se gugus Sendangadi, Mlati, Sleman. Hasil dari  $(28,142) > 2,68$  dan tingkat signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05 dengan sumbangan pengaruh sebesar 38,9%. Hasil koefisien regresi bernilai positif yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai keteladanan guru, *reward*, dan *punishment* maka semakin tinggi pula nilai perilaku disiplin siswa.



### C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini dipergunakan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran penulisan. Sebagai langkah untuk menyelesaikan konsep teori tersebut dalam bentuk penelitian, maka konsep ini perlu dioperasionalkan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu keteladanan guru (X) dan perilaku siswa (Y).

1. Indikator untuk mengukur keteladanan guru (X) adalah sebagai berikut:

- a. Bersikap adil pada semua siswa
- b. Berlaku sabar
- c. Bersifat kasih dan penyayang
- d. Berwibawa
- e. Menjauhkan diri dari sifat tercela
- f. Memiliki pengetahuan dan keterampilan
- g. Mendidik dan membimbing
- h. Bekerjasama dan berkomunikasi baik
- i. Demokratis

2. Indikator untuk mengukur perilaku siswa (Y), adalah sebagai berikut:

- a. Religius
- b. Jujur
- c. Disiplin
- d. Kerja keras
- e. Kreatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- f. Mandiri
- g. Menghargai prestasi
- h. Peduli lingkungan
- i. Peduli sosial
- j. Tanggungjawab<sup>48</sup>

#### D. Asumsi dan Hipotesis

##### 1. Asumsi

- a. Keteladanan guru berpengaruh terhadap perilaku siswa
- b. Perilaku siswa yang berbeda-beda

##### 2. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul<sup>49</sup>.

Berdasarkan asumsi diatas, maka hipotesis penelitian adalah:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan guru terhadap perilaku siswa di SMK Ekatama Pekanbaru.

$H_1$  = Terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan guru terhadap perilaku siswa di SMK Ekatama Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>48</sup> Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta, 2006. Hal 71





## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Ekatama Pekanbaru jalan Surabaya No. 56 Pekanbaru Tangkerang Selatan, dengan waktu penelitian dimulai pada saat proposal telah diseminarkan.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini siswa SMK Ekatama Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa tentang keteladanan guru dan perilaku siswa di SMK Ekatama Pekanbaru.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subjek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan<sup>50</sup>. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa yang SMK Ekatama Pekanbaru yang berjumlah 229 orang mulai dari kelas X sampai kelas XII, yang dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.* Hal 130



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1 :**  
**Data Jumlah Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa
X	75
XI	78
XII	76
<b>Jumlah</b>	<b>229</b>

Sumber : SMK Ekatama Pekanbaru

## 2. Sampel

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel diperlukan teknik tertentu, teknik tersebut disebut teknik sampling merupakan “memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi”. Dalam pengertian lain, teknik sampling adalah “Cara menentukan besar, prosedur dan teknik mengambil sampel”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel berpedoman pada rumus dari Slovin, yaitu<sup>51</sup>:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana :

n = adalah ukuran sampel  
N = adalah ukuran populasi

<sup>51</sup> Uma Sekaran. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta, 2006. Hal 141



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e = adalah persentase kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%)

Maka :

$$n = \frac{229}{1 + 229 (0,1)^2}$$

$n = 69,604$  (dibulatkan menjadi 70 siswa)

Sehingga berdasarkan rumus diatas, sampel yang didapatkan berjumlah 70 siswa. Diketahui proporsional daftar penarikan sampel dari siswa kelas X sampai kelas XII, dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2 :**  
**Data Jumlah Pengambilan Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X	75	23
XI	78	24
XII	76	23
<b>Jumlah</b>	<b>229</b>	<b>70</b>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif atau valid tentang keteladanan guru terhadap perilaku siswa, maka penulis menggunakan metode angket/kuesioner dalam pengumpulan data sebagai berikut:

Metode Angket/Quesioner : adalah “teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk di isi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum<sup>52</sup>. Pendapat lain menyatakan angket adalah cara pengumpulan

<sup>52</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung, 2014. Hal 111



data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan. Dalam penelitian ini digunakan angket pilihan ganda (*multiple choice*) dengan 5 alternatif jawaban, yaitu a, b, c, d, dan e. Sedangkan untuk memberikan penilaian pada setiap alternatif yang telah disediakan dalam angket adalah sebagai berikut:

- a. Pilihan (A) penulis beri nilai 5 (lima)
- b. Pilihan (B) penulis beri nilai 4 (empat)
- c. Pilihan (C) penulis beri nilai 3 (tiga)
- d. Pilihan (D) penulis beri nilai 2 (dua)
- e. Pilihan (E) penulis beri nilai 1 (satu)

Metode angket ada dua jenis, yaitu langsung dan tak langsung, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode angket langsung dimana data pernyataan dikirimkan kepada responden yaitu siswa kelas X sampai kelas XII SMK Ekatama Pekanbaru.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku siswa. Angket disajikan dalam bentuk skala *likert* dengan lima alternatif jawaban. Pengisian angket cukup dengan responden memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang tersedia. Skala *likert* dengan lima alternatif tersebut tercantum dalam tabel 3.3 berikut ini:





**Tabel 3.3 :**  
**Skala Likert Lima Alternatif Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Skor Item
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-Kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak Pernah	1

Pembuatan instrumen penelitian ini diawali dengan pembuatan kisi-kisi instrumen. Pembuatan kisi-kisi instrumen bertujuan supaya angket yang digunakan benar-benar dapat untuk menjaring data. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket pada siswa. Data-data tersebut digunakan untuk mengungkap bagaimana pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasar kisi-kisi instrumen yang disesuaikan dengan subjek yang diteliti. Kisi-kisi instrumen ini dicantumkan pada tabel 3.4 dan tabel 3.5 berikut ini:

**Tabel 3.4 :**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Keteladanan Guru**

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Bersikap adil pada semua siswa	1,2,3	3
2	Berlaku sabar	4,5,6	3
3	Bersifat kasih dan penyayang	7,8,9	3
4	Berwibawa	10,11,12	3
5	Menjauhkan diri dari perbuatan tercela	13,14,15	3
6	Memiliki pengetahuan dan keterampilan	16,17,18	3
7	Mendidik dan membimbing	19,20,21	3
8	Bekerjasama dan berkomunikasi baik	22,23,24	3
9	Demokratis	25,26,27	3
<b>Jumlah</b>			<b>27</b>



**Tabel 3.5 :**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Perilaku Siswa**

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Religius	1,2,3,4	4
2	Jujur	5,6,7,8	4
3	Disiplin	9,10,11,12	4
4	Kerja keras	12,14,15,16	4
5	Kreatif	17,18,19,20	4
6	Mandiri	21,22,23,24	4
7	Menghargai prestasi	25,26,27	3
8	Peduli lingkungan	28,29	2
9	Peduli sosial	30,31,32,33	4
10	Tanggungjawab	34,35,36,37	4
<b>Jumlah</b>			<b>37</b>

#### **F. Uji Coba Instrumen**

Sebelum instrumen digunakan untuk mencari data pada sampel penelitian yang telah ditentukan, maka instrumen tersebut harus diuji cobakan.

Data dalam penelitian mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang di teliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Dalam hal ini, benar tidaknya data sangat menentukan mutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel<sup>53</sup>.

##### **1. Validitas Instrumen**

Instrumen yang baik berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) tersebut hasilnya valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur<sup>54</sup>.

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.* Hal 211

<sup>54</sup> Sugiyono, *op. cit.* Hal 173



Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan reliability analisis

antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Hasil reliability analysis dengan melihat output *Corrected Item-Total Correlation* nya. Jika bernilai di atas 0,2 maka data tersebut valid, demikian juga sebaliknya<sup>55</sup>.

#### a. Validitas Instrumen Keteladanan Guru

Perhitungan validitas instrumen variabel keteladanan guru didasarkan pada jumlah sampel uji coba sebanyak 20 orang siswa. Dari hasil validitas butir instrumen keteladanan guru, ternyata dari 27 butir yang direncanakan setelah dilakukan perhitungan terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu butir pernyataan nomor 6, 11, 12, 20, dan 27, karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* nya lebih kecil dari 0.2, dan butir pernyataan yang tidak valid tidak dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya, dan butir pernyataan yang valid dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

**Tabel 3.6 :**  
**Validitas Instrumen Keteladanan Guru**

	Scale Mean if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Butir 1	106.4500	.447	Valid
Butir 2	105.5500	.381	Valid
Butir 3	105.7500	.405	Valid
Butir 4	105.9500	.627	Valid
Butir 5	105.7000	.259	Valid
Butir 6	105.9500	.166	.Tidak Valid

<sup>55</sup> Nisfiannoor, Muhammad. *Pendekatan Statiska Modern Untuk Ilmu Sosial*. Salemba Humanika, Jakarta, 2008. Hal 229



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Butir 7	105.8000	.227	Valid
Butir 8	105.9000	.377	Valid
Butir 9	105.8000	.416	Valid
Butir 10	105.7500	.521	Valid
Butir 11	106.0500	-.014	Tidak Valid
Butir 12	106.8000	.125	Tidak Valid
Butir 13	105.7500	.592	Valid
Butir 14	105.5000	.587	Valid
Butir 15	105.9000	.684	Valid
Butir 16	105.8000	.509	Valid
Butir 17	106.0500	.241	Valid
Butir 18	105.8000	.241	Valid
Butir 19	105.7000	.495	Valid
Butir 20	105.7500	.040	Tidak Valid
Butir 21	105.8000	.330	Valid
Butir 22	106.1500	.308	Valid
Butir 23	105.5500	.423	Valid
Butir 24	106.8000	.425	Valid
Butir 25	106.3500	.256	Valid
Butir 26	106.0000	.401	Valid
Butir 27	106.9500	.149	Tidak Valid

Dari tabel 3.6 di atas, dapat dilihat bahwa butir 6, 11, 12, 20, dan 27 bernilai dibawah 0.2, maka butir tersebut tidak valid atau gugur. Butir yang tidak valid atau gugur harus dibuang, dan dilakukan analisis ulang agar data menjadi valid. Hasil setelah butir yang bernilai dibawah 0.2 dibuang, dan dilakukan analisis ulang, masih terdapat butir yang tidak valid, yaitu butir 7. Maka butir tersebut dibuang dan dilakukan analisis ulang, sehingga hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Yana Kasim Riau

**Tabel 3.7 :**  
**Validitas Instrumen Keteladanan Guru Setelah**  
**Dibuang Butir Yang Tidak Valid**

	Scale Mean if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Butir 1	83.4500	.458	Valid
Butir 2	82.5500	.540	Valid
Butir 3	82.7500	.523	Valid
Butir 4	82.9500	.595	Valid
Butir 5	82.7000	.385	Valid
Butir 8	82.9000	.480	Valid
Butir 9	82.8000	.512	Valid
Butir 10	82.7500	.618	Valid
Butir 13	82.7500	.593	Valid
Butir 14	82.5000	.522	Valid
Butir 15	82.9000	.603	Valid
Butir 16	82.8000	.541	Valid
Butir 17	83.0500	.215	Valid
Butir 18	82.8000	.302	Valid
Butir 19	82.7000	.444	Valid
Butir 21	82.8000	.413	Valid
Butir 22	83.1500	.201	Valid
Butir 23	82.5500	.539	Valid
Butir 24	83.8000	.233	Valid
Butir 25	83.3500	.255	Valid
Butir 26	83.0000	.451	Valid

Dari tabel 3.7 di atas, dapat dilihat bahwa setelah butir yang tidak valid dibuang, dan dilakukan analisis ulang, maka nilai *Corrected Item-Total Correlation* nya semuanya valid.

#### **b. Validitas Instrumen Perilaku Siswa**

Perhitungan validitas instrumen variabel perilaku siswa didasarkan pada jumlah sampel uji coba sebanyak 20 orang siswa. Dari hasil validitas butir instrumen perilaku siswa, ternyata dari 37 butir yang direncanakan setelah dilakukan perhitungan terdapat 15 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu butir pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 7, 12, 13, 17, 18, 19, 20, 22,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23, 26, dan 31, karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* nya lebih kecil dari 0.2, dan butir pernyataan yang tidak valid tidak dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan butir pernyataan yang lainnya dinyatakan valid, karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* nya lebih besar dari 0.2. Untuk jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini:

**Tabel 3.8 :**  
**Validitas Instrumen Perilaku Siswa**

	Scale Mean if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Butir 1	135.2500	-.003	Tidak Valid
Butir 2	135.3000	-.101	Tidak Valid
Butir 3	137.0000	-.409	Tidak Valid
Butir 4	136.6500	.116	Tidak Valid
Butir 5	135.6500	.312	Valid
Butir 6	136.3500	.536	Valid
Butir 7	137.1000	-.285	Tidak Valid
Butir 8	136.0000	.392	Valid
Butir 9	136.6500	.498	Valid
Butir 10	136.0500	.631	Valid
Butir 11	136.4500	.433	Valid
Butir 12	136.4000	.073	Tidak Valid
Butir 13	135.8000	.034	Tidak Valid
Butir 14	136.2500	.287	Valid
Butir 15	135.7500	.204	Valid
Butir 16	136.8500	.643	Valid
Butir 17	138.2500	.047	Tidak Valid
Butir 18	136.2000	.104	Tidak Valid
Butir 19	136.5500	.127	Tidak Valid
Butir 20	136.1500	.100	Tidak Valid
Butir 21	136.5500	.219	Valid
Butir 22	136.3500	-.128	Tidak Valid
Butir 23	136.5500	.013	Tidak Valid
Butir 24	136.1000	.308	Valid
Butir 25	136.5500	.349	Valid
Butir 26	135.6500	.183	Tidak Valid
Butir 27	136.4000	.758	Valid
Butir 28	136.2500	.530	Valid
Butir 29	136.5500	.677	Valid
Butir 30	136.6000	.423	Valid
Butir 31	135.7000	.168	Tidak Valid
Butir 32	137.2000	.765	Valid
Butir 33	136.1000	.644	Valid
Butir 34	135.9500	.510	Valid
Butir 35	136.6500	.308	Valid
Butir 36	135.9500	.280	Valid
Butir 37	135.8500	.575	Valid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 3.8 di atas, dapat dilihat bahwa butir 1, 2, 3, 4, 7, 12, 13, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 26, dan 31 bernilai dibawah 0.2, maka butir tersebut tidak valid atau gugur. Butir yang tidak valid atau gugur harus dibuang, dan dilakukan analisis ulang agar data menjadi valid. Hasil setelah butir yang bernilai dibawah 0.2 dibuang, dan dilakukan analisis ulang, masih terdapat butir yang tidak valid, yaitu butir 15 dan 21. Maka butir tersebut dibuang dan dilakukan analisis ulang, hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut:

**Tabel 3.9 :**  
**Validitas Instrumen Perilaku Siswa Setelah Dibuang**  
**Butir Yang Tidak Valid**

	Scale Mean if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Butir 5	71.1500	.285	Valid
Butir 6	71.8500	.574	Valid
Butir 8	71.5000	.285	Valid
Butir 9	72.1500	.494	Valid
Butir 10	71.5500	.727	Valid
Butir 11	71.9500	.449	Valid
Butir 14	71.7500	.305	Valid
Butir 16	72.3500	.617	Valid
Butir 24	71.6000	.213	Valid
Butir 25	72.0500	.377	Valid
Butir 27	71.9000	.820	Valid
Butir 28	71.7500	.516	Valid
Butir 29	72.0500	.696	Valid
Butir 30	72.1000	.526	Valid
Butir 32	72.7000	.801	Valid
Butir 33	71.6000	.602	Valid
Butir 34	71.4500	.577	Valid
Butir 35	72.1500	.398	Valid
Butir 36	71.4500	.297	Valid
Butir 37	71.3500	.497	Valid

Dari tabel 3.9 di atas, dapat dilihat bahwa setelah butir yang tidak valid dibuang, dan dilakukan analisis ulang, maka nilai *Corrected Item-Total Correlation* nya semuanya valid.



## 2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Reliabilitas data dapat dilihat pada *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$ .

### a. Reliabilitas Instrumen Keteladanan Guru

Hasil analisis reliabilitas data dari variabel keteladanan guru dapat dilihat dari tabel 3.10 berikut ini:

**Tabel 3.10 :**  
**Reliabilitas Instrumen Keteladanan Guru**

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	21

Dari tabel 3.10 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel keteladanan guru adalah  $0.857 > 0.60$ , maka dapat diartikan bahwa variabel keteladanan guru adalah reliabel.

### b. Reliabilitas Instrumen Perilaku Siswa

Hasil analisis reliabilitas data dari variabel perilaku siswa dapat dilihat dari tabel 3.11 berikut ini:

**Tabel 3.10 :**  
**Reliabilitas Instrumen Perilaku Siswa**

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	20





Dari tabel 3.11 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari

variabel perilaku siswa adalah  $0.889 > 0.60$ , maka dapat diartikan bahwa variabel perilaku siswa adalah reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian ini bermaksud menguji pengaruh dan hubungan antara keterampilan mengajar guru, terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian yang bersifat menjelaskan fenomena (*explanatory research*). Tujuannya adalah, disamping menjelaskan suatu keadaan yang terjadi ketika penelitian dilakukan. Selain itu, penelitian ini juga dirancang untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat pengaruhnya.

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari masing-masing variabel disajikan dalam bentuk deskripsi data, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian mean, median, modus, standar deviasi, dan tabel serta diagram kategori kecenderungan masing-masing variabel. Identifikasi kecenderungan skor masing-masing variabel menggunakan rata-rata ideal ( $\mu$ ), dan standar deviasi ideal ( $\sigma$ ) tiap-tiap variabel. Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS<sup>56</sup>.

<sup>56</sup> Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Belajar, Jogjakarta, 2012. Hal



## 2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan supaya hasil analisis data benar-benar memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan apakah hubungan antar variabelnya linier, dari pengumpulan data yang secara random.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Identifikasi data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai *2-tailed significance*, jika nilai probabilitas  $(p) > 0.05$ , maka data berdistribusi normal, apabila nilai probabilitas  $(p) < 0.05$  maka data tidak normal<sup>57</sup>.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear, jika nilai signifikansi atau signifikansi pada *deviation from linearity*  $> 0.05$ .

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* (KPM)

<sup>57</sup> Nisfiannoor, Muhammad, *op. cit.* Hal 93



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio. Nilai korelasi *product moment* disimbolkan dengan  $r$  (rho). Nilai korelasi *product moment* juga berada di antara  $-1 \leq r \leq 1$ . Bila nilai  $r = 0$ , berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai  $r = +1$  berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Nilai  $r = -1$  berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Dengan kata lain, tanda “+” dan “-” menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasionalkan<sup>58</sup>.

Uji signifikansi korelasi *product moment* menggunakan uji  $t$ , sehingga nilai  $t$  hitung dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel. Kekuatan hubungan antar variabel ditunjukkan melalui nilai korelasi. Rumus korelasi *product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “Y” product moment

$N$  = Sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum(X)$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum(Y)$  = Jumlah seluruh skor Y

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.* Hal 146



Hasil korelasi *product moment* dilanjutkan dengan analisis koefisien

determinasi ( $r^2$ ). Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ( $0 < r^2 < 1$ ). Nilai  $r^2$  yang kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dari variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

$r$  = koefisien korelasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku siswa di SMK Ekatama Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) yakni sebesar 0,095 atau sebesar 9,5%. Hal ini memiliki arti bahwa keteladanan guru mempunyai bagian dalam meningkatkan dan mempengaruhi perilaku siswa.
2. Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara keteladanan guru dengan perilaku siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel (yaitu  $2,674 > 1,995$ ).

#### B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun masih mempunyai keterbatasan dan kelemahan antara lain sebagai berikut:

1. Data penelitian ini diperoleh menggunakan angket dan respondennya adalah siswa, sehingga dimungkinkan adanya kondisi yang kurang sesuai dengan yang sebenarnya karena bersifat persepsi dan sulit dikontrol.
2. Penelitian ini dilaksanakan dalam satu sekolah saja yang dijadikan objek penelitian, sehingga jika penelitian ini diterapkan pada sekolah lain kemungkinan akan didapatkan hasil yang berbeda.





### C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Lembaga pengelola pendidikan, dalam hal ini semua pihak terkait di SMK Ekatama Pekanbaru, untuk dapat lebih mendukung dan memaksimalkan penerapan program pendidikan perilaku.
2. Data yang diperoleh dalam penelitian ini hanya dari angket dengan siswa sebagai responden, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya menambahkan teknik pengumpulan data yang lain dan juga menambahkan pihak selain siswa sebagai responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Arief; Armai, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan islam*, (Ciputat pers, jakarta, 2002)
- Arikunto ; Suharsimi, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktik*, (Rineka Cipta, jakarta, 2006)
- Daryanto, *Strategi dan tahapan mengajar ; bekal keterampilan dasar bagi guru*, (Yrama Widya, Bandung, 2013)
- Djali, *psikologi Pendidikan*, (Buni Aksara, Jakarta, 2010)
- E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Sinar Grafika Offset, Jakarta, 2012)
- Esa Nurwahyuni; Baharudin, *Teori Belajar dan pembelajaran*, (Ar-ruz Media, Jogjakarta, 2010)
- Hamzah, *Profesi Kependidikan*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2007)
- Hamalik ; Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Sinar Baru Algensido, Bandung, 2009)
- Hawi ; Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013)
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012)
- Hidayatullah; M. Furqon, *Pendidikan karakter; membangun peradaban bangsa*, (Yuma Pustaka, Surakarta, 2010)
- Majid; Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012)
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi*, (maliki press, malang, 2009)
- Muhammad; Nisfiannoor, *pendekatan statiska modern untuk ilmu social*, (Salemba Humanika, jakarta, 2008)
- Nata; Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 2001)
- Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Isla*, (Kalam Mulia, Jakarta, 2015)
- Sekaran; uma, *Metode penelitian bisnis*, (Salemba Empat, Jakarta, 2006)
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan; pendidikan kuantitatif & RD*, (Alfabeta, Bandung, 2014)



Syaifuddin; Azwar, *Penyusunan skala psikologi*, (Pustaka Belajar, Jogjakarta, 2012)

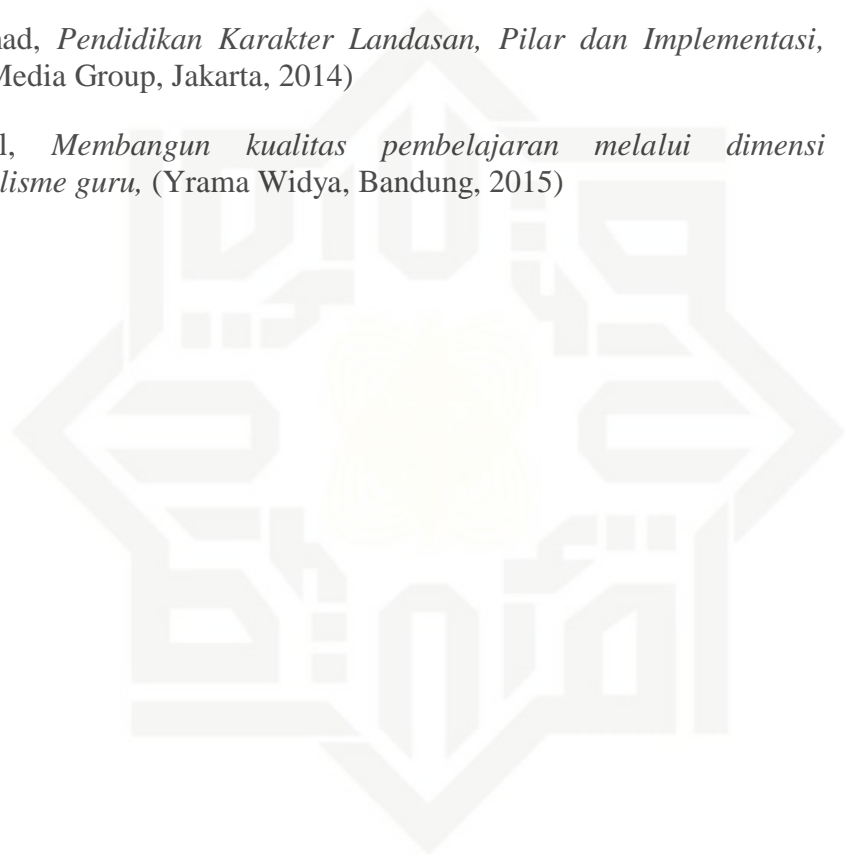
Syah; Muhibbin, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008)

Tafsir; Ahmad, *Ilmu pendidikan dalam perspektif islam*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005)

Widodo; suoriyono ; abu ahmadi, *Psikologi belajar*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2008)

Yaumi; Muhammad, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, (Pranada Media Group, Jakarta, 2014)

Zahro; Aminatul, *Membangun kualitas pembelajaran melalui dimensi profesionalisme guru*, (Yrama Widya, Bandung, 2015)



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Ste Isami University of Sultan Syarif Kasim Riau



Penulis bernama **Nurul antica**, yaitu lahir dari pasangan Bapak Drs. Suardi Abdullah dan (almarhumah) Ibu Anidar Yunus, M.Ag, yang bertempat tinggal di Kutilang ujung sukajadi, Kota Pekanbaru. Penulis dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 29 Juli 1995. Penulis merupakan anak ke 3 dari 3 orang bersaudara.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN 002 Pekanbaru pada tahun 2007. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan di SMPN 18 Pekanbaru pada tahun 2010. Setelah menempuh pendidikan di tingkat menengah pertama, Penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di Muhammadiyah dan selesai pada tahun 2013.

Pada tahun 2013, melalui penerimaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (SPMBPTAIN). Penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Pekanbaru pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan predikat **“Memuaskan”** serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) setelah mempertahankan skripsi di depan dewan penguji pada hari senin, 06 Jumadil Akhir 1442 H/ 19 Januari 2021 M, dengan judul skripsi *Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Ekatama Pekanbaru*. Di bawah bimbingan Bapak Prof Dr. Asmal May, M.A.